

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Strategi gastrodiplomasi Jepang melalui penggunaan akun Instagram @jpnamsindonesia pada masa kepemimpinan Masafumi Ishii menunjukkan pendekatan inovatif dalam memperkuat pengaruh Jepang di Indonesia. Ishii berhasil memanfaatkan teknologi digital dan media sosial untuk menjalankan diplomasi publik yang efektif, dengan konten yang menarik dan interaktif seperti tagar #MakanSiangDubes. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan visibilitas budaya Jepang di Indonesia, tetapi juga membangun komunikasi dua arah yang erat antara Kedutaan Besar Jepang dan masyarakat Indonesia.

Kolaborasi antara teknologi dan konten kreatif dalam strategi gastrodiplomasi Ishii sejalan dengan konsep Cool Japan Initiative, yang bertujuan untuk mempromosikan kebudayaan Jepang secara global. Melalui akun Instagram @jpnamsindonesia, Ishii dan Kedutaan Besar Jepang berhasil menarik perhatian publik Indonesia, meningkatkan jumlah pengikut, dan menciptakan interaksi positif yang mendukung upaya soft diplomacy Jepang.

Namun, keberhasilan strategi ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi Jepang dalam mempertahankan pengaruhnya di tengah dinamika global dan persaingan dengan negara lain. Oleh karena itu, penting bagi Jepang untuk terus berinovasi dan memperkuat upaya diplomasi publiknya agar tetap relevan dan berpengaruh di Indonesia.

Secara keseluruhan, penggunaan media sosial sebagai alat gastrodiplomasi oleh Masafumi Ishii merupakan langkah strategis yang efektif dalam memperkuat hubungan bilateral antara Jepang dan Indonesia. Ini menjadi contoh bagaimana perpaduan teknologi digital dan diplomasi publik dapat menciptakan hasil yang signifikan dalam memperkuat hubungan antarnegara.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Teoritis

Inovasi gastrodiplomasi Duta Besar Ishii melalui media sosial Instagram @jpnamsindonesia telah membuahkan hasil yang memuaskan. Kepopuleran Duta Besar Ishii yang menarik perhatian media dan masyarakat Indonesia, serta peningkatan pesat jumlah pengikut akun @jpnamsindonesia, menjadi bukti nyata keberhasilan strategi ini.

Penelitian ini mengkaji gastrodiplomasi Jepang dari sudut pandang soft power, memadukannya dengan konsep diplomasi digital dan kebijakan luar negeri digital. Temuan penelitian ini menunjukkan potensi gastrodiplomasi sebagai alat diplomasi yang efektif untuk memperkuat citra dan hubungan Jepang dengan negara lain. Untuk memperkaya penelitian ini, diperlukan kajian lebih lanjut dari berbagai aspek. Pertama, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan budaya tradisional Jepang yang dianalisis, tidak hanya terpaku pada makanan, tetapi juga mencakup anime, manga, dan aspek budaya lainnya. Hal ini memungkinkan perbandingan efektivitas berbagai elemen budaya tradisional sebagai alat diplomasi. Kedua, penelitian selanjutnya dapat menjelajahi platform media sosial lain yang digunakan oleh Kedutaan Besar Jepang, seperti Facebook dan YouTube. Analisis mendalam platform-platform ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait strategi diplomasi digital Jepang. Ketiga, penelitian selanjutnya dapat membandingkan strategi Duta Besar Jepang di berbagai negara. Hal ini memungkinkan identifikasi perbedaan fokus diplomasi antar Duta Besar, yang mungkin dipengaruhi oleh konteks dan hubungan bilateral dengan negara tujuan.

Dengan memperluas cakupan penelitian dan melakukan analisis yang lebih mendalam, pemahaman yang lebih komprehensif tentang gastrodiplomasi dan diplomasi digital Jepang dapat diperoleh. Hal ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi diplomasi yang lebih efektif di era digital.

6.2.2. Saran Praktis

Penelitian ini mengkaji strategi gastrodiplomasi yang diterapkan oleh Duta Besar Ishii yang bersinergi dengan Kedutaan Besar Jepang di Indonesia melalui platform media sosial Instagram. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi institusi internasional, seperti Kementerian Luar Negeri dan Kedutaan Besar, dan lainnya, untuk meningkatkan strategi komunikasi publik mereka di era digital. Penggunaan media sosial, khususnya Instagram, direkomendasikan sebagai alat utama untuk menjangkau audiens global, membangun hubungan yang lebih kuat, dan mencapai tujuan diplomatik.

Penting bagi institusi luar negeri untuk mengembangkan konten yang menarik dan informatif, berinteraksi aktif dengan audiens, dan memantau performa media sosial secara berkala. Dengan menerapkan strategi yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang ampuh untuk memperkuat hubungan internasional dan mempromosikan budaya di era digital.